

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki ekonomi cukup besar diantara negara di Asia Tenggara lainnya. Pada gambar 1 di bawah ini dijelaskan bahwa pada tahun 2050, Indonesia akan menjadi negara dengan Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar ke-4 di dunia. Ini adalah potensi sekaligus peluang bagi Indonesia yang dapat menjadi negara dengan ekonomi terkuat di Asia Tenggara.

Gambar 1. Ranking GDP Terbesar Dunia

GDP PPP rankings	Country	GDP at PPP	Country	Projected GDP at PPP	Country	Projected GDP at PPP
1	China	21269	China	38008	China	58499
2	United States	18562	United States	23475	India	44128
3	India	8721	India	19511	United States	34102
4	Japan	4932	Japan	5606	Indonesia	10502
5	Germany	3979	Indonesia	5424	Brazil	7540
6	Russia	3745	Russia	4736	Russia	7131
7	Brazil	3135	Germany	4707	Mexico	6863
8	Indonesia	3028	Brazil	4439	Japan	6779
9	United Kingdom	2788	Mexico	3661	Germany	6138
10	France	2737	United Kingdom	3638	United Kingdom	5369

Sumber: www.pwc.com

Mengagendakan strategi dalam mewujudkan potensi Indonesia menjadi negara terbesar ke-4 dunia pada 2050 memerlukan banyak pengelolaan dan pengembangan dari berbagai sektor. Salah satu langkah yang difokuskan dalam mewujudkan hal ini adalah dengan mendukung investasi yang masuk.

Menurut Mastura (2020) investasi merupakan salah satu strategi pembangunan yang dibutuhkan suatu negara untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia. Investasi sangat bermanfaat bagi suatu negara karena dengan meningkatnya jumlah investasi maka pertumbuhan PDB Indonesia juga akan meningkat. Hal ini terjadi karena dalam menghitung PDB terdapat peran investasi yang merupakan salah satu aspek didalamnya. Salah satu bentuk aspek pengembangan strategi bisnis dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal.

Pasar modal dalam dunia ekonomi berperan dengan dua fungsi, yakni fungsi keuangan dan fungsi ekonomi. Fungsi keuangan di pasar modal memfasilitasi transfer modal dan alternatif pendanaan yang menyediakan pembiayaan jangka panjang dengan pihak yang memiliki kelebihan modal pada perusahaan maupun pihak yang membeli instrumen keuangan tersebut. Bagian fungsi ekonomi di pasar modal yakni perkembangan ekonomi dipengaruhi dengan perkembangan pasar modal sebagai wadah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pasar modal (*capital market*) adalah pasar instrumen keuangan yang dapat diperjual belikan, baik surat utang, saham, reksadana, ataupun instrumen lainnya (Rivai, 2010).

Pengertian pasar modal menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 Angka 13 tentang Pasar Modal (UUPM) yakni, kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, dan lembaga profesi yang berkaitan dengan efek. Hukum pasar modal diciptakan dengan tujuan agar kegiatan pasar modal dapat berjalan secara tertib, efektif, dan efisien. Hukum yang bersifat substantif, penegakan hukum, dan sistem penyelesaian sengketa sangat diperlukan untuk menciptakan hukum pasar modal yang ideal (Rahmah, 2019).

Pasar modal syariah sebagaimana diatur dalam UUPM yang kegiatannya tidak berlawanan dengan prinsip syariah. Oleh sebab itu, pasar modal syariah tidak terpisah dengan sistem pasar modal secara umum, semua aktivitas pasar modal syariah tidak berbeda dengan pasar modal konvensional, namun terdapat ciri khas yang khusus dari pasar modal syariah. Pasar modal syariah memiliki fungsi ekonomi dan fungsi keuangan syariah yang dimana sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, selain itu pentingnya pasar modal syariah dibandingkan pasar modal konvensional dikarenakan terhindar dari kegiatan spekulasi dan manipulasi yang didalamnya mengandung unsur gharar maupun riba (Soemitra, 2014).

Berinvestasi di pasar modal syariah khususnya saham memberikan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dibanding dalam bentuk lainnya. Investasi yang dipilih oleh investor adalah alternatif yang diharapkan dapat

memberi keuntungan yang tinggi. Selain keuntungan, faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan keputusan investasi seseorang di pasar modal syariah yaitu seperti edukasi yang didapat tentang pasar modal syariah dan kemajuan teknologi yang semakin berkembang sehingga dapat memudahkan investor dalam melakukan transaksi di pasar modal syariah.

Namun harus diakui jika dibandingkan dengan pasar modal konvensional, perkembangan pasar modal syariah di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya *market share* keuangan syariah di Indonesia per Juni 2020 yang hanya mencapai angka 9,63% dari total aset industri keuangan di Indonesia. Dalam hal ini *market share* keuangan syariah dibantu oleh sektor pasar modal syariah sebesar Rp995,89 triliun (BAREKSA, 2020). Menurut Nurafiati, (2019) hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat literasi pasar modal syariah serta belum meratanya pemahaman masyarakat Indonesia tentang investasi di pasar modal syariah.

Sebelum melakukan investasi, calon investor harus mencari informasi agar mengenal investasi. Sehingga edukasi dalam berinvestasi sangat penting dilakukan, dengan mengetahui informasi investasi, maka calon investor akan mudah dalam menyiapkan diri dan finansialnya. Dengan adanya edukasi ini, para investor akan lebih memahami risiko-risiko yang akan dihadapi dalam melakukan investasi.

Kemajuan teknologi memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara. Salah satu yang menjadi tolak ukur perekonomian suatu negara adalah sektor pasar modal dan keuangan dimana telah terdaftar ribuan perusahaan yang memperjualbelikan sahamnya di pasar sekunder atau bursa saham. Kemajuan teknologi sangat diperlukan dalam transaksi pasar modal syariah karena dapat memudahkan investor dalam menganalisis dan mengambil keputusan. Selain itu, para investor juga dapat kapan saja mengakses laporan keuangan, mencari berita dan menilai keuntungan dan risiko saham suatu perusahaan, serta dapat melihat tren saham dengan sistem *online trading*. Namun, kemajuan teknologi di Indonesia masih belum diiringi dengan edukasi mengenai investasi.

Secara demografis, Indonesia saat ini diuntungkan dengan binus demografi. Pada tahun 2020 jumlah usia produktif di Indonesia mencapai angka 191,1 juta jiwa atau 70,72% dari total populasi penduduk Indonesia sebanyak 270,2 juta jiwa, dimana saat ini komposisi generasi milenial sebesar 25,87%. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa generasi milenial mendominasi jumlah investor di pasar modal sepanjang Tahun 2019. Hampir mencapai setengahnya dari total keseluruhan investor di pasar modal. Dalam acara penutupan Perdagangan Bursa Efek Indonesia 2019 menyatakan bahwa jumlah investor milenial mencapai 44,62%, adapun jumlah investor yang tercatat pada 2019 yakni sebanyak 2,47 juta investor (DATABOKS, 2021).

Generasi milenial atau generasi Y juga akrab disebut *generation me* atau *echo boomers*. Secara harfiah memang tidak ada demografi khusus dalam menentukan kelompok generasi ini. Namun, para pakar menggolongkannya berdasarkan tahun awal dan akhir. Penggolongan generasi Y terbentuk bagi mereka yang lahir pada 1980-1990, atau pada awal 2000, dan seterusnya. Mereka sering digambarkan sebagai generasi yang kreatif dan memiliki karakter atau cara pandang yang berbeda dengan generasi sebelumnya termasuk cara mereka berinvestasi.

Berdasarkan hasil estimasi penduduk, jumlah penduduk yang tergolong menjadi generasi milenial di Kota Cirebon pada tahun 2021 adalah 99.015 jiwa yang terdiri dari 50.801 jiwa laki-laki dan 48.214 jiwa perempuan.

Tabel 1. Jumlah Generasi Milenial di Kota Cirebon Tahun 2021

No.	Kelompok Umur	Penduduk (Orang)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	20-24	13.389	12.490	25.879
2.	25-29	12.981	12.275	25.256
3.	30-34	12.874	12.009	24.883
4.	35-39	11.557	11.440	23.017
Jumlah/Total		50.801	48.214	99.015

Sumber : BPS Kota Cirebon

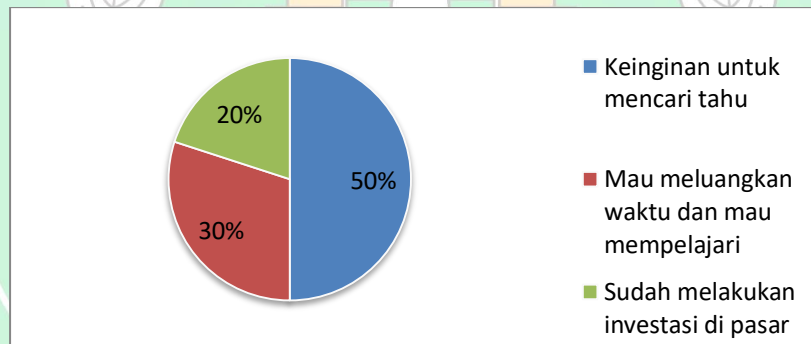
Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa generasi milenial Kota Cirebon yang berjumlah 99.015 jiwa itu sangat berpotensi memajukan

perekonomian Indonesia, khususnya Kota Cirebon jika mereka melakukan investasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Afriandi, Dwi, Noor dan Ibnu (2022) yang dilakukan pada generasi milenial, edukasi berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi kaum milenial. Hal ini disebabkan karena edukasi atau pengetahuan kaum milenial mengenai pasar modal syariah yang membuat mereka tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian lain dari Yusuf, (2019) menunjukkan bahwa jika kemajuan teknologi meningkat, maka minat investasi generasi milenial di pasar modal akan mengalami peningkatan.

Berikut ini hasil survey awal terhadap 10 generasi milenial di Kota Cirebon yang menyangkut minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah dapat dilihat pada gambar 2.

Gambar 2. Data Pra Survey Tentang Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah



Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 50% generasi milenial memiliki keinginan untuk mencari tahu tentang investasi di pasar modal syariah. Sebanyak 30% generasi milenial mau meluangkan waktunya dan mau mempelajari lebih jauh tentang investasi di pasar modal syariah. Dan sebanyak 20% generasi milenial yang sudah mencoba dan melakukan investasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengangkat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Edukasi Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat generasi milenial di Kota Cirebon dalam berinvestasi di pasar modal syariah masih rendah.
2. Kurangnya edukasi investasi terhadap generasi milenial di Kota Cirebon tentang pasar modal syariah.
3. Kurangnya pemanfaatan kemajuan teknologi terhadap investasi di pasar modal syariah.

b. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada generasi milenial di Kota Cirebon.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh edukasi dan kemajuan teknologi terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

c. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh edukasi investasi terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Apakah ada pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Apakah ada pengaruh edukasi investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal syariah?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh edukasi investasi terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh edukasi investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari segi teoritis maupun praktis bagi semua pihak yang berkepentingan.

1. Manfaat Teoritis

a. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mendapatkan pengetahuan dan wawasan lebih tentang kemajuan teknologi. Peneliti juga dapat mengetahui manfaat edukasi pasar modal syariah untuk menarik minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan bahan pertimbangan untuk penyempurnaan dan pengembangan penelitian selanjutnya.

c. Bidang Ilmu

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pendidikan, terutama tentang edukasi pasar modal syariah dan pengaruh kemajuan teknologi dalam meningkatkan minat berinvestasi generasi milenial di pasar modal syariah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu strategi pemerintah maupun perusahaan dalam meningkatkan informasi mengenai pasar modal syariah untuk generasi milenial di Indonesia pada umumnya dan generasi milenial di Kota Cirebon pada khususnya, dengan melalui penyelenggaraan seminar dan *workshop*. Dengan adanya seminar dan *workshop* ini tidak hanya membahas teori saja, namun penyusun seminar dan *workshop* juga harus memperkenalkan produk pasar modal syariah dan manfaatnya yang akan didapat, sehingga para investor muda di pasar modal syariah akan terus bertambah.

D. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdiri atas lima bab yang masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab, agar pembahasan dalam penelitian ini tidak keluar dari pokok pikiran dan sistematis pembahasan, maka peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hal-hal yang terkait dengan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan terkait landasan teori yang berisi tentang edukasi, kemajuan teknologi, minat investasi dan pasar modal syariah. Selanjutnya penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai objek penelitian, penentuan populasi dan sampel, definisi operasional variabel, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrumen, teknik analisis data dan pengujian hipotesis statistik.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pengolahan data yang didapat dan pemecahan masalah sesuai teori dan analisis yang digunakan. Serta menganalisis Pengaruh Edukasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

